

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA AIR D'GANJARAN MELALUI TATA KELOLA, MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMASARAN

Amirul Mustofa¹, Liosten Rianna Roosida Uly Tampubolon^{2*}, Widyawati³

^{1,3} Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo

*Penulis korespondensi; Email: liosten.rianna@unitomo.ac.id

Abstrak: Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan di wisata air D'Ganjaran di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Desa Sambibulu memiliki obyek wisata yaitu wisata air D'Ganjaran dan agrowisata. Wisata air D'Ganjaran memiliki unit usaha: kolam perahu bebek, mobil aki, *flying fox*, *café*, kolam renang, mandi bola, panggung gembira dan UMKM batik jumput. Agrowisata di Desa Sambibulu adalah tanaman buah jambu. Kedua bisnis unit ini dikelola oleh BUMDes Sambi Madu. Wisata Air D'Ganjaran memiliki prospek yang bagus, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah wisatawan. Namun belum ada perencanaan pengembangan yang dibuat oleh BUMDes Sambi Madu karena kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki masih rendah. Permasalahan yang dihadapi adalah Tata Kelola BUMDes yang kurang baik, manajemen keuangan yang masih konvensional dan belum menggunakan strategi pemasaran yang modern. Kegiatan PKM ini ditujukan untuk: 1). Penguatan tata kelola BUMDes, 2). Penggunaan sistem pembukuan yang *akuntable*, 3). Penggunaan *web*, *instagram* untuk promosi pemasaran. Metode PKM yang dipakai adalah: pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada pengelola dan pengurus BUMDes. PKM dilakukan mulai bulan April 2022 sampai Agustus 2022. Hasil PKM yaitu terbentuknya struktur organisasi kelembagaan dan tata kelola BUMDes yang profesional, manajemen keuangan sesuai prinsip akuntansi dan strategi pemasaran modern. Hasil PKM ini diharapkan dapat mengembangkan wisata air D'Ganjaran lebih baik dengan pesat dan BUMDes Sambi Madu dapat membuat rencana pengembangan wisata air D'Ganjaran dengan memanfaatkan dana hibah yang didapat dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi untuk pembangunan kolam renang orang dewasa dan anak-anak.

Kata Kunci: BUMDes, Wisata, Tata Kelola, Manajemen, Pemasaran.

Abstract: *Community Partnership Program (PKM) is carried out at D'Ganjaran water tourism in Sambibulu Village, Taman District, Sidoarjo Regency. Sambibulu village has tourism objects, namely D'Ganjaran water tourism and agro-tourism. D'Ganjaran water tourism has business units: duck boat pond, battery car, flying fox, café, swimming pool, ball bath, happy stage and SMEs batik jumput. Agrotourism in Sambibulu Village is a guava fruit plant. These two business units are managed by BUMDes Sambi Madu. D'Ganjaran Water Tourism has good prospects. This is indicated by the large number of tourists. However, there is no development plan made by BUMDes Sambi Madu because the capacity of human resources are still low. The problems faced are poor BUMDes governance, conventional financial management and not using modern marketing strategies. This PKM activity is aimed at: 1). Strengthening BUMDes governance, 2). The use of an accountable bookkeeping system, 3). Use of web, instagram for marketing promotion. The PKM method used is: training and assistance provided to BUMDes managers and administrators. PKM is carried out from April 2022 until now. The results of PKM are the formation of an institutional organizational structure and professional BUMDes governance, financial management according to accounting principles and modern marketing strategies. The results of this PKM are expected to be able to develop D'Ganjaran water tourism better rapidly and the Sambi Madu BUMDes can make a plan to develop D'Ganjaran water tourism by utilizing grant funds obtained from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration for the construction of an adult swimming pool. and children.*

Keywords: BUMDes, Tourism, Governance, Management, Marketing.

PENDAHULUAN

Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa untuk menggerakkan perekonomian diDesa maka didirikan Lembaga Ekonomi Desa yaitu organisasi berbadan Hukum bernama Badan Usaha milik desa (BUMDes). Maksud dan tujuan pendirian BUMDes untuk mengapresiasi keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengelola potensi-potensi yang dimiliki oleh desa sehingga dengan partisipasi masyarakat ini maka BUMDes dapat menjadi badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan kas desa maupun masyarakat desa. BUMDes perlu direvitalisasi dengan cara BUMDes masuk ke sektor produktif seperti bisnis pasca Panen dan pariwisata. Wilayah pedesaan memiliki potensi pariwisata apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ada beberapa peran BUMDes untuk mengembangkan pariwisata, kuliner, *local wisdom*, industri rumah tangga yang menjadi unggulan desa untuk menambah penghasilan dari sebelumnya memiliki ekonomi rendah. Setelah BUMDes mengelola objek wisata dengan melibatkan masyarakat maka pendapatan masyarakat meningkat. Sektor pariwisata semakin berkembang dengan pesat sejalan dengan perkembangan struktur ekonomi Indonesia mengarah ke sektor jasa (Bagindo *dkk*, 2016). Wisata air atau wisata bahari merupakan bagian dari ekowisata yang mengelola keadaan alam berupa keindahan air yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Ekowisata akhir-akhir ini menjadi perhatian wisatawan untuk berlibur. Kejenuhan masyarakat pada keindahan kota namun tidak memberikan udara yang sejuk dan segar maka banyak masyarakat lebih memilih berwisata ke tempat-tempat wisata alam sehingga wisatawan dapat merasakan keindahan alam yang masih murni dan memiliki lingkungan yang sehat, apalagi wisata alam ini di dukung oleh kebudayaan-kebudayaan local yang menarik dan menjadi ciri khas daerah tertentu (Ridlwan, 2017).

Desa Sambibulu memiliki wisata air D'Ganjaran dan agrowisata yang menjadi unggulan desa. Dua bisnis usaha ini dikelola oleh BUMDes Sambi Madu. Wisata air D'Ganjaran menjadi bisnis usaha potensial karena banyaknya pengunjung yang berwisata, khususnya kolam perahu bebek, mobil aki, *flying fox* sangat diminati pengunjung. Agrowisata jambu merah bertumbuh dan berkembang dengan baik sehingga banyak pedagang-pedagang di Jawa Timur yang memborong jambu merah dari agrowisata tersebut. Letak Desa Sambibulu sangat strategis karena berada dekat jalan raya,

banyak industri, transportasi mudah dan bebas banjir ketika musim hujan serta padat penduduk.

BUMDes Sambi Madu merupakan salah satu BUMDes yang berada di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan bidang usaha UMKM dan UKM, diantaranya: kerajinan dan wisata edukasi. Pemerintah Desa Sambibulu membentuk atau mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDes "Sambi Madu" sesuai dengan hasil musyawarah desa yang ditetapkan pada tahun 2017 sesuai Peraturan Desa Nomor: 3 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana nama Sambi Madu adalah kepanjangan dari Sambibulu Maju dan Unggul. Jenis kegiatan usaha di Desa Sambibulu antara lain simpan pinjam, bank desa, pasar desa, agro wisata, dan warung desa. Jumlah anggota dalam kepengurusan BUMDes Sambi Madu ada 11 anggota yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Dengan komitmen dan kesediaan ketua BUMDes di Desa Sambibulu (Bapak M. Sahid), diharapkan BUMDes "Sambi Madu" dapat bangkit kembali seiring dengan upaya pernerintah desa untuk mewujudkan Desa Sambibulu sebagai desa yang mandiri berwirausaha, salah satunya melalui pariwisata.

Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengisi hari libur dengan melakukan perjalanan ke tempat yang dapat menghibur atau menyenangkan dan memanjakan diri dari seluruh kegiatan sehari-hari yang terlalu padat dan menjenuhkan (Saputro, 2011). Banyak tempat-tempat di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata namun belum di kelola dengan baik hal ini karena tiga pilar utama dalam pengembangan pariwisata yaitu: masyarakat, swasta dan pemerintah kurang bersinergi. Kekuatan masyarakat seperti kebudayaan local, tokoh masyarakat kurang di manfaatkan secara maksimal. Kemudian potensi swasta seperti para pemilik UMKM, perkumpulan atau persatuan pengusaha kurang mendapat perhatian dan fasilitas yang mendukung berkembangnya pariwisata. Peran pemerintah sebagai pengambil kebijakan yang terkait pengembangan pariwisata belum maksimal dalam memberikan bantuan-bantuan berupa hibah atau sejenisnya kepada sektor pariwisata. Dalam pengembangan pariwisata ke tiga pilar ini harus bersinergi dengan baik, tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Dari ke tiga pilar ini yang terpenting adalah pilar masyarakat yang selama ini merasa terabaikan karena kurang dilibatkan dalam pengelolaan pariwisata sehingga masyarakat kurang mendapatkan nilai tambah atau peningkatan pendapatan dari hasil destinasi wisata (Anuar & Sood, 2017).

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, diantaranya karena ingin melihat tempat-tempat baru yang belum pernah di kunjungi dan ingin belajar kebudayaan dari daerah yang dikunjungi, menghindari udara atau musim yang tidak menyenangkan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan di rumah, untuk sekedar rekreasi atau rilaks, menikmati keindahan alam dan lainnya (Situmorang, 2012). Itu sebabnya pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi devisa bagi negara dan membuka lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat yang ada di sekitarnya (Sedarmayanti, 2005).

Fokus pengabdian ini adalah unit usaha Agro Wisata D'Ganjaran. Hasil survei awal menunjukkan bahwa wisata air D'Ganjaran memiliki prospek yang cukup bagus. Namun demikian sebagai unit usaha BUMDes, terdapat permasalahan seperti: kekurangan dana, pemasaran dan promosi yang lemah, tata kelola BUMDes yang konvensional (belum memiliki struktur organisasi), tumpang tindih deskripsi kerja anggota sehingga terjadi *overlap* pekerjaan. Selain itu juga persoalan pada pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan BUMDes yang belum menerapkan prinsip akuntansi dan tidak adanya perencanaan pemasaran khususnya pemasaran digital. Pencatatan keuangan dibutuhkan sesuai standar akuntansi keuangan yang dibuat sederhana sehingga hanya mencatatkan transaksi saja, selanjutnya aplikasi yang diharapkan akan otomatis membukukan sebagai proses akuntansi. (Rudianto & Siregar, 2012). Dalam hal ini dinyatakan bahwa para pelaku UMKM masih butuh pelatihan dan pendampingan dalam hal pencatatan akuntansi. Para UMKM juga masih membutuhkan wawasan dalam hal strategi pemasaran (Tjiptono, 2014) hingga mampu melakukan komunikasi pemasaran pariwisata (Bungin, 2015; Ambar, 2019).

Oleh karena itu kehadiran perguruan tinggi Universitas DR. Soetomo dalam melakukan pelatihan dan pendampingan tata kelola BUMDes, pemasaran dan promosi, dan manajemen keuangan Wisata air D'Ganjaran menjadi sangat dibutuhkan oleh BUMDes Sambi Madu.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang diterapkan pada PKM ini sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan berupa survei dan kunjungan pendahuluan ke lokasi Wisata Air D'Ganjaran.
2. Pelaksanaan kegiatan lapangan meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan, sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahapan	Operasional
1	Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola BUMDes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata person siapa saja yang melakukan kegiatan pekerjaan di unit usaha Wisata Air 2. Mendampingi pembuatan struktur organisasi yang sesuai 3. Mendampingi pembuatan deskripsi kerja setiap unit kerja
2	Pelatihan dan Pendampingan Administrasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendataan penerimaan pendapatan sebelumnya, 2. Input transaksi pada aplikasi, 3. Mengelompokkan biaya yang keluar, 4. Membuat laporan keuangan sederhana 5. Membuat cash flow anggaran
3	Pelatihan dan Pendampingan pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset awal pendataan akun sosmed yang ada: <ol style="list-style-type: none"> a. IG - @agrowisatasambibulu (57 posts, 441 pengikut, 142 diikuti) b. FB - Agrowisata Sambibulu (307 teman) c. <i>Youtube Channel</i> Agrowisata Sambibulu (41 Subscriber) d. <i>Google Maps</i> e. Akun medsos yang belum ada: Website, Google My Business, FB Page, Tiktok 2. Membuat perencanaan strategi pemasaran digital: <ol style="list-style-type: none"> a. Web, Instagram b. Media Sosial 3. Melakukan perencanaan strategi manajemen dalam hal mendukung strategi pemasaran digital: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan peningkatan sarana, prasarana dan fasilitas Agrowisata Sambibulu b. Perencanaan digitalisasi administrasi dan transaksi penjualan pada Unit Usaha Wisata Air BUMDes Sambibulu dan di setiap <i>merchant</i> unit usaha yang ada di lingkungan areal usaha seperti batik dan <i>cafe</i>

3. Evaluasi

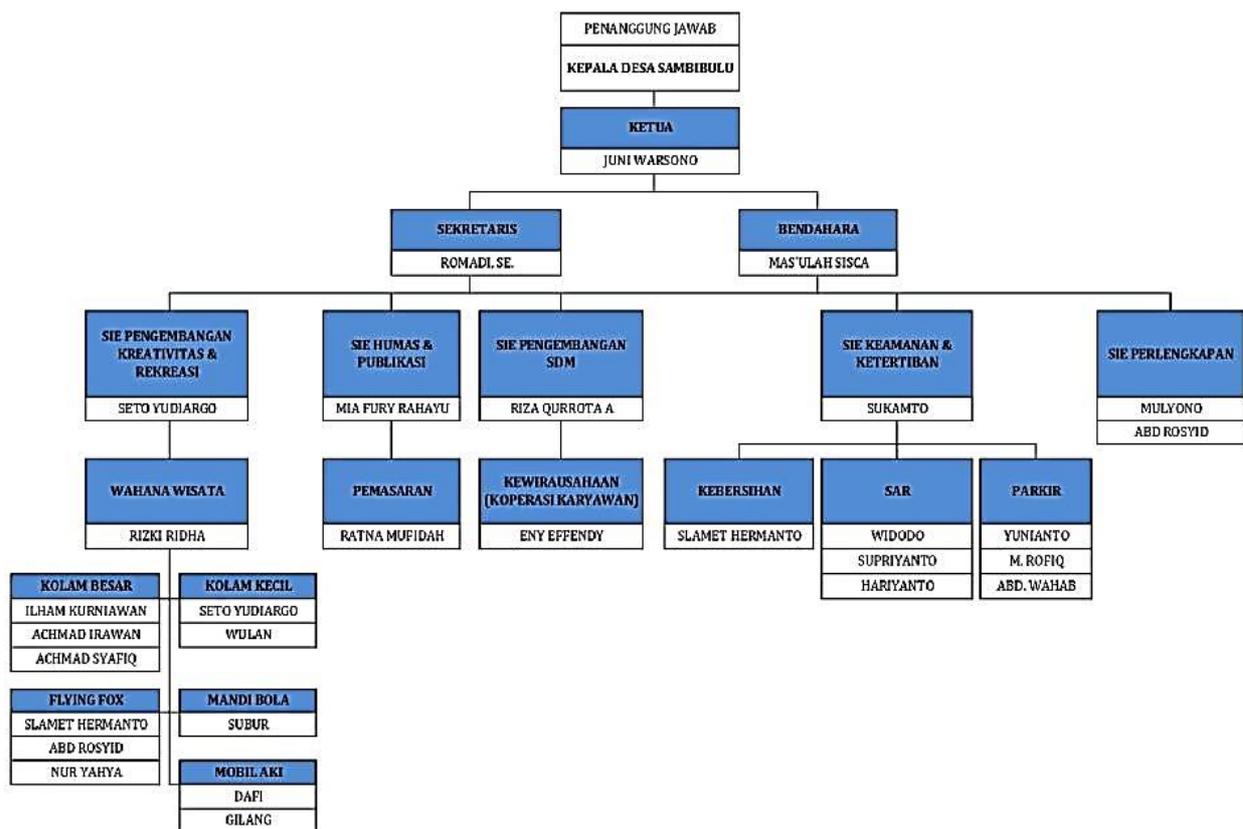
Evaluasi dilakukan untuk mengukur kinerja pengabdian pada masyarakat sebelum dilakukan, setelah dilakukan dan luaran yang dihasilkan. Selanjutnya juga akan dipertimbangkan keberlanjutan PKM ini sehingga desa Sambibulu nantinya dapat menjadi desa binaan Universitas DR. Soetomo. Wisata Air D'Ganjaran akan menjadi binaan Pusat Studi Kewirausahaan Universitas DR. Soetomo.

Pengembangan Tata Kelola BUMDes

Kegiatan ini merupakan kegiatan membuat rancangan pengembangan tata kelola BUMDes Sambi Madu, meliputi kegiatan: struktur organisasi, cara pelayanan kepada pengunjung, presentasi makanan dan minuman pada *café* OAC, cara pengelolaan keamanan penggunaan: *flying fox*, mobil *remote*, sepeda bebek. Kegiatan ini sangat penting untuk mengarahkan langkah dan kerja BUMDes dalam mengelola unit usaha yang ada di wisata air D'Ganjaran agar berjalan sesuai dengan tujuan dan keinginan yang telah disepakati. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada semua pengurus BUMDes dan karyawan wisata air D'Ganjaran. Adapun pengembangan tata kelola melalui struktur organisasi BUMDes Sambi Madu dapat dilihat pada Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan wisata air D'Ganjaran meliputi tiga tahapan.



Gambar 1. Struktur Organisasi BUMDes Sambi Madu di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Hasil dari pendampingan membuat deskripsi kerja sederhana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Kerja BUMDes Sambi Madu

No.	Bagian	Deskripsi Kerja
1	Ketua	Menyusun rencana dan program kerja serta menjadi pengambil keputusan saat rapat anggota
2	Sekretaris	Memeriksa rencana dan program kerja, Menjadi koordinator bagi semua bagian kerja/ sub penelitian, menjadi notulen rapat.
3	Bendahara	Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan, melakukan pembukuan mengenai dana pemasukan dan pengeluaran selama program berlangsung
4	Sie Pengembangan Kreativitas & Rekreasi	Koordinator utama yang bertanggungjawab terhadap program kerja inti dan hiburan yang direncanakan
5	Sie Humas & Publikasi	Sebagai komunikator informasi dari dan ke khalayak umum serta menyebarkan jadwal terkait program kerja yang direncanakan terhadap anggota
6	Sie Pengembangan SDM	Mempersiapkan kebutuhan pendukung setiap anggota yang terkait dengan kewirausahaan
7	Sie Keamanan & Ketertiban	Menjaga dan menjamin keamanan dan situasi kondusif saat berlangsungnya program kerja/ kegiatan.
8	Sie Perlengkapan	Sebagai penanggungjawab mengenai semua peralatan yang dibutuhkan saat program kerja berlangsung
9	Wahana Wisata	Menyiapkan rencana kerja terkait dengan acara inti dan hiburan selama program kerja berlangsung
10	Pemasaran	Menjadi penyampai pesan yang telah disusun oleh Sie Humas dan Publikasi untuk membuat kegiatan lebih menarik minat warga/khalayak umum.
11	Kewirausahaan (Koperasi Karyawan)	Pelaksana program dan tugas kerja dari Sie Pengembangan SDM terhadap kebutuhan anggota
12	Kebersihan	Bertanggungjawab terhadap kebersihan area yang ditempati, terutama pada tempat diadakannya program kerja
13	SAR	Bertanggungjawab untuk mempersiapkan segala kebutuhan darurat dan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan pada lokasi kegiatan
14	Parkir	Bertanggungjawab menjaga keamanan semua kendaraan anggota, terutama saat program kerja berlangsung
15	Kolam Besar	Bertanggungjawab terhadap acara hiburan kolam besar
16	Kolam Kecil	Bertanggungjawab terhadap acara hiburan kolam kecil
17	Flying Fox	Bertanggungjawab terhadap acara hiburan flying fox
18	Mandi Bola	Bertanggungjawab terhadap acara hiburan mandi bola



Gambar 2. Rapat Finalisasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja

Untuk mengoptimalkan pengelolaan wisata air D'Ganjaran maka dibuat kelengkapan struktur organisasi dan deskripsi BUMDes Sambi Madu serta diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan struktur organisasi yang baru. Tujuan dari pengembangan struktur organisasi ini agar lebih banyak melibatkan masyarakat desa Sambibulu untuk ikut serta mengelola unit usaha yang ada di wisata air D'Ganjaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa setempat.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan kepada pegawai wisata air D'Ganjaran cara pelayanan yang baik kepada pengunjung

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata air D'Ganjaran maka diberikan pelatihan cara menyambut dan melayani pengunjung, mulai dari pembelian karcis masuk, parkir, karcis permainan dan menjelaskan jenis-jenis permainan yang dijual.



Gambar 4. Pelatihan dan pendampingan kepada pegawai *Café OAC* tentang cara penyajian makanan dan minuman serta berkomunikasi dengan pembeli

Agar menarik selera makan pengunjung *café OAC* dan lebih profesional maka diberikan pelatihan cara penyajian makanan dan minuman, menambah menu makanan dan minuman dengan target 6 bulan sekali menghasilkan menu baru makanan dan minuman.



Gambar 5. Pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes tata cara mengelola keamanan pengunjung dalam menggunakan perahu bebek

Untuk menjaga keamanan penggunaan perahu bebek dari benturan plengsengan maka diberi pelatihan pembuatan ban mobil bekas dipasang mengelilingi seluruh bodi perahu bebek. Sehingga bila perahu bebek berbenturan dengan plesengan maka perahu tidak pecah.



Gambar 6. Pelatihan dan pendampingan keamanan permainan *Flying Fox*

Untuk keamanan pengunjung yang menggunakan permainan *flying fox* diberi pelatihan pada BUMDes Sambi Madu untuk melakukan pemeliharaan terhadap kawat sling dan mengukur tingkat keausan kawat sling yang digunakan dalam permainan *flying fox*. Hasil *maintenance* ditulis dan ditempel dekat area permainan agar pengguna permainan *flying fox* merasa nyaman dan aman, sehingga semakin banyak pengunjung yang menggunakan permainan *flying fox*.

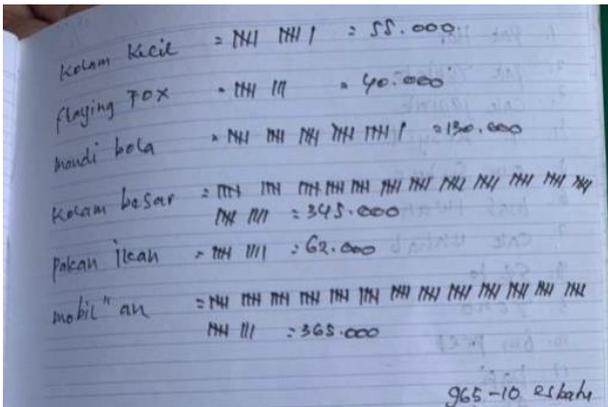


Gambar 7. Pelatihan dan Pendampingan Mobil Aki

Untuk keamanan pengguna mobil aki maka diberi pelatihan pada pihak BUMDes Sambi Madu sebagai pengelola untuk menyediakan helm agar anak-anak yang menggunakan aman bila bertabrakan dengan mobil aki yang lain.

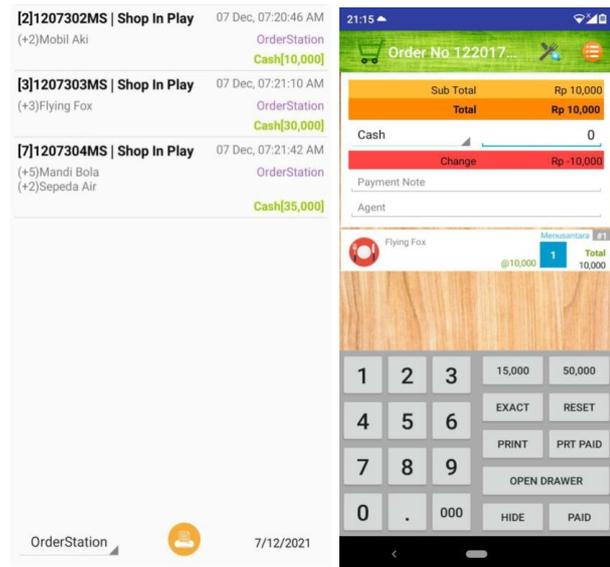
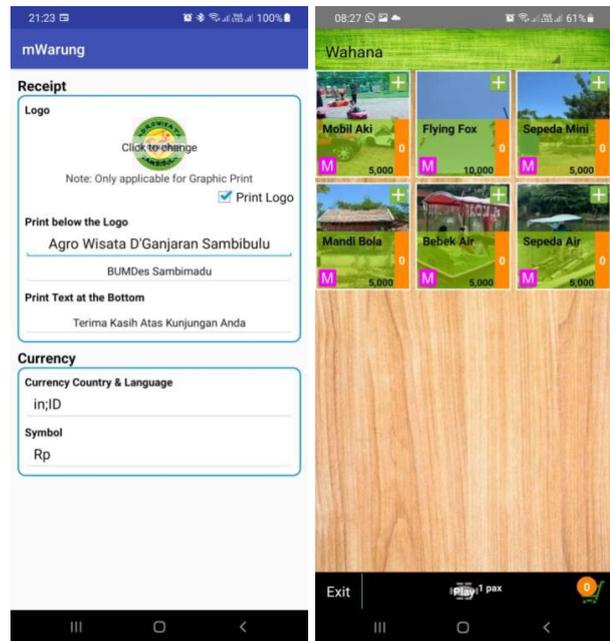
Pengembangan Manajemen Keuangan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan bidang administrasi keuangan, dimulai dari pendataan catatan awal yang sudah dicatat oleh pengelola bagian administrasi keuangan. Terdapat catatan yang dilakukan bagian kasir dalam buku catatan penerimaan hasil pendapatan pengunjung sebagai contoh pada Gambar 8.



Gambar 8. Cara pencatatan penjualan karcis permainan di wisata air D'Ganjaran secara tally

Kemudian data manual diinput ke dalam aplikasi mWarung dari Menusantara.



Gambar 9. Aplikasi mWarung Menusantara

Dengan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi mWarung Menusantara maka dapat mencetak struk penjualan tiket. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan berupa Buku Kas dapat seperti pada Gambar 10.

LAPORAN BUKU KAS				
WISATA AIR D'GANJARAN				
BULAN JANUARI 2022				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
	SALDO BULAN DESEMBER			
01/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
02/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
03/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
09/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
10/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
17/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
24/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			
31/01/2022	PENDAPATAN TIKET			
	PENDAPATAN PARKIR			

Gambar 10. Buku Kas Harian

Kemudian diberikan pelatihan pembuatan laporan rugi laba menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*, sehingga dalam hal pengelompokan menjadi lebih mudah. Contoh laporan keuangan akhir sementara untuk Januari hingga Juni 2022.

Laporan Laba (Rugi)	
WISATA AIR D'GANJARAN	
Periode Januari - Juni 2022	
Pendapatan Wisata Air	
PENDAPATAN TIKET	
PENDAPATAN PARKIR	
Total Pendapatan	
Biaya:	
Listrik	
Internet	
Honor Petugas Tetap	
Honor Crew	
Total Biaya	
Untung (Rugi)	

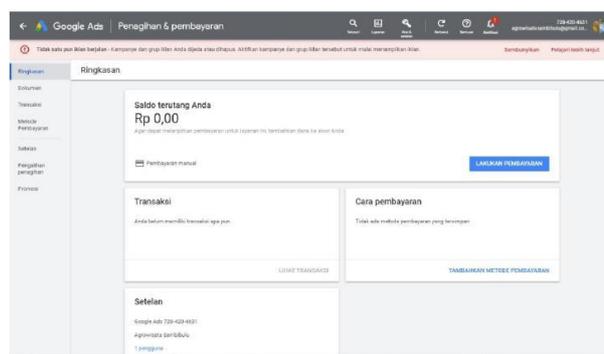
Gambar 11. Laporan Rugi Laba

Diharapkan pula, aplikasi yang digunakan nantinya bisa langsung mendata pengeluaran seluruh kegiatan, termasuk pendataan seluruh perangkat dan aset yang dimiliki sehingga untuk laporan keuangan nantinya akan otomatis tinggal dicetak saja baik laporan digital maupun secara cetak. Pada aplikasi *Menusantara*, yang bisa diakses secara online, sehingga dapat dipantau oleh jajaran manajemen puncak dalam hal laporan keuangan per detik secara *up to date*.

Pengembangan Manajemen Pemasaran

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *google ads* kepada pengurus dan pengelola BUMDes Sambi Madu dengan pemegang akun *gmail* Wisata air D'Ganjaran

adalah Bapak Romadi, selaku Sekretaris. Pelaksanaan *Google Ads* akan dipantau langsung oleh beliau. Pengaturan *Ads* di-prioritaskan untuk target kampanye iklan dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan ke lokasi melalui penayangan iklan di: penelusuran (*search*), *youtube*, *cross platform*. Luasan area kampanye iklan berada pada radius 80 km dari sekitar lokasi Wisata Air D'Ganjaran, maka diprioritaskan pengunjung dari lokasi terdekat terlebih dahulu. Pemasaran digital yang dijalankan merupakan peng-optimalan akun medsos yang ada, yaitu: meng-iklankan Wisata Air D'Ganjaran Sambilulu dengan *Google Ads*.



Gambar 12. Tampilan Halaman Google Ads

Selain itu perlu dilakukan suatu strategi pengembangan pemasaran melalui pendekatan sarana prasarana yang mendukung pengembangan pemasaran agar capaian kunjungan wisatawan meningkat signifikan. Beberapa langkah strategis yang berpotensi mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas wisatawan pada destinasi Wisata Air D'Ganjaran, antara lain:

1. Merenovasi sarana prasarana permainan yang sudah rusak atau melakukan peremajaan antara lain yaitu: merenovasi dan mengecat kembali permainan perahu bebek, menservice mobil aki, menservice kawat sling flyingfox, merenovasi plengsengan kolam ikan dan perahu bebek, merenovasi kolam renang anak-anak, merenovasi *Cafe OAC* agar tampak lebih meriah.
2. Menambah sarana dan prasarana berupa: penunjuk jalan ketempat-tempat permainan, kemudian menambah lampion dan lampu pijar untuk penerangan agar terlihat suasana yang meriah dan terang, memasang papan neon box untuk nama wisata air D'Ganjaran agar nampak terlihat dengan jelas dari jalan raya.
3. Menambah inovasi permainan baru seperti: menambah stand kuliner UMKM sebagai produk local wisdom, menambah kolam renang untuk orang dewasa.

4. Pada hari-hari besar seperti HUT-RI dan hari-hari besar nasional diberikan potongan harga karcis masuk maupun permainan.
5. Dijual tiket terusan untuk bisa menggunakan seluruh permainan yang ada
6. Memberikan diskon harga tiket untuk pembelian tiket 5 orang keatas.
7. Bekerja sama dengan Travel wisata, sekolah-sekolah dengan harga tiket yang lebih murah.
8. Dijual tiket berlangganan dengan jangka waktu 1 Tahun.
9. Strategi pengembangan perlu dilakukan agar *café* OAC lebih sukses, dengan cara merenovasi lay out *café* yang lebih indah, bersih, higienis, nyaman, dan sejuk. *Café* OAC di desain menjadi *café* out door, maka kursi-kursi *café* dibuat minimalis namun terasa indah dan nyaman, membuat pengunjung serasa ada dalam rumah sendiri. Tenda-tenda *café* sudah di desain cukup menarik dan indah, namun untuk bisa menciptakan image *café* yang semarak, sebaiknya tenda-tenda *café* dibuat warna-warni dan dipasang penjor dan bola-bola lampu kecil yang menarik perhatian dan terkesan elegan.
10. Menambah sarana dan prasarana berupa: penunjuk jalan ke tempat-tempat permainan, kemudian menambah lampion dan lampu pijar untuk penerangan agar terlihat suasana yang meriah dan terang, memasang papan neon box untuk nama wisata air D'Ganjaran agar nampak terlihat dengan jelas dari jalan raya.
11. Strategi pengembangan pemasaran wisata air D'Ganjaran dengan memanfaatkan UMKM yang merupakan produk unggulan desa dan *local wisdom* untuk menarik pengunjung atau wisatawan dan mensukseskan produk-produk unggulan desa. BUMDes Sambibulu sebagai *reseller* dari batik Jumputan untuk memasarkan ke butik, *departemen store*, instansi pemerintah maupun swasta

Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Program PKM

Adapun Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Program PKM yang telah dilakukan pada Unit Usaha Wisata Air BUMDes Sambi Madu adalah terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Program PKM

No	Sebelum Program	Sesudah Program	Luaran
1	Belum mengetahui pentingnya pembagian tugas yang tercantum dalam struktur organisasi	Dapat memahami akan arti pentingnya dan mampu membuat deskripsi kerja	1. Adanya deskripsi kerja masing-masing personal 2. Bekerja lebih tertata
2	Belum adanya pengetahuan tentang administrasi keuangan hingga laporan keuangan	Mengetahui administrasi keuangan serta cara pengolahannya hingga pembuatan laporan keuangan	1. Catatan keuangan lebih rapih dengan bantuan aplikasi 2. Adanya laporan keuangan sederhana untuk dijadikan bahan dalam hal memberikan keputusan dari sisi manajemen keuangan
3	Belum adanya perencanaan pemasaran digital	Telah dibuat rencana pemasaran digital	1. Memiliki rencana pemasaran digital 2. Memiliki strategi pemasaran digital 3. Memiliki akun untuk kebutuhan pemasaran digital

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan wisata air D'Ganjaran menjadi kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa optimalisasi pelaksanaan kegiatan usaha wisata air dari BUMDes Sambi Madu. Pengembangan wisata air D'Ganjaran agar maksimal, perlu diperhatikan tiga pilar pengembangan pariwisata agar bersinergi dan mengelola secara bersama-sama yaitu masyarakat, swasta dan pemerintah. Kegiatan pengembangan wisata air D'Ganjaran di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo meliputi: tata kelola, manajemen keuangan dan pemasaran digital.

1. Pelatihan dan pendampingan tata kelola BUMDes meliputi pembuatan struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan penempatan SDM. Peserta sangat antusias untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan tata kelola BUMDes.
2. Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan meliputi penggunaan aplikasi mWarung Menusantara dan laporan keuangan dengan microsoft excel. Peserta sangat termotivasi dan menyadari urgensi laporan keuangan

yang baik, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital meliputi penggunaan aplikasi *Google Ads* untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan *web* serta *instagram*. Peserta sangat berterima kasih dengan adanya penambahan wawasan tentang teknologi digital yang berpotensi membantu kegiatan promosi, menjangkau lebih banyak potensi pengunjung dan meningkatkan daya tarik wisata air D'Ganjaran bagi masyarakat pada umumnya dan wisatawan pada khususnya.

Perlu dilakukan pendalaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berbasis analisis SWOT agar BUMDes Sambi Madu dapat membuat strategi pengembangan wisata air D'Ganjaran berbasis *Community Based Tourism (CBT)* yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LLDIKTI Wilayah VII, Rektor Universitas DR. Soetomo Surabaya dan Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas DR. Soetomo Surabaya yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan PKM dengan baik, dengan kontrak pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat nomor: 095/E5/RA.00.PM/2022 tanggal 10 Mei 2022. Kami sampaikan pula terima kasih kepada bapak Lurah Desa Sambibulu, Ketua BUMDes Sambi Madu dan masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar (2019). *6 Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Wisata*. <https://pakarkomunikasi.com/>

pemanfaatan-media-sosial-untuk-promosi-wisata. Diakses pada tanggal 1 September 2021.

- Anuar, A. N. A., & Sood, N. A. A. (2017). Community Based Tourism: Understanding, Benefits and Challenges. *Journal of Tourism and Hospitality*, 6(1). DOI: 10.4172/2167-0269.1000263.
- Bagindo, M., Sanim, B., & Saptono I. T. (2016). Model Bisnis Ekowisata di Taman Nasional Laut Bunaken dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Manajemen IKM*, 11(1).
- Bungin, B. (2015) *Komunikasi Pariwisata Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ridlwani, M. A., Muchsin, S., Hayat. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Indonesia Political Science Review*, 2(2), 141-158.
- Rudianto, R., & Siregar, S. V. (2012) Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Saragi, N., & Abdullah, A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Objek Wisata di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 17. <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i2.6894>
- Saputro, P. B. (2011). *Tata Kelola Wisata di Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah*. [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sedarmayanti, (2005). *Membangun Kebudayaan dan Pariwisata (Bunga Rampe Tulisan Pariwisata)*. Bandung (ID): Penerbit Mandar Maju
- Situmorang, S. M. (2012). *Objek Wisata Kebun Binatang Simalingkar B dalam Kajian Sejarah Pariwisata tahun 2005-2011*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. 1st edn. Yogyakarta: Andi.